

ABSTRAK

Pasien dengan kelainan maloklusi skeletal kelas III yang tidak dapat dirawat dengan perawatan ortodonti kamuflase atau sudah melewati masa tumbuh kembang sehingga tidak dapat dirawat dengan alat ekstra oral, maka perawatan ortodonti disertai bedah ortognati adalah pilihan perawatan yang dapat dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan skeletal dalam bidang sagital dan vertikal sebelum dan setelah bedah ortognati pada pasien maloklusi skeletal kelas III dengan menggunakan analisis sefalometri metode Steiner, Downs, dan Wendel Wylie.

Rontgen sefalometri diambil dari 9 orang pasien yang pernah dilakukan bedah ortognati di bagian Bedah Mulut Rumah Sakit Hasan Sadikin – Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran periode tahun 2010-2013. Kriteria inklusi sampel adalah pasien maloklusi skeletal kelas III dengan retrognati maksila dan prognati mandibula, dan dilakukan bedah pada kedua rahang. Hasil analisis sefalometri diuji dengan uji t berpasangan untuk melihat perbedaan sebelum dan setelah bedah ortognati, dan uji t satu sampel untuk melihat hasil setelah bedah dibandingkan dengan standar normal menurut metode Steiner, Downs, dan Wendel Wylie.

Hasil pengukuran menyatakan terdapat perbedaan signifikan sebelum dan setelah bedah ortognati pada skeletal bidang sagital dan vertikal pada sudut SNA, SNB, ANB, Konveksitas, dan Bidang A-B. Sudut SNA, SNB, GoGn-SN, Fasial, dan Konveksitas setelah pembedahan termasuk dalam standar normal menurut Steiner, Downs, dan Wendel Wylie.

Kata kunci : Bedah Ortognati, Maloklusi Skeletal Kelas III, Analisis Skeletal Steiner, Downs, Wendel Wylie

ABSTRACT

Patient with class III skeletal malocclusion that could not be treated with orthodontic camouflage or extra oral appliance because they have passed the growth and development phase, have to be treated with combination of orthodontic treatment and orthognathic surgery. The aim of this study is to find the skeletal difference in sagital and vertical planes before and after the orthognathic surgery in patient with class III skeletal malocclusion using cepharometric analysis of Steiner, Downs and Wendel Wylie Methods.

Cephalometric record taken from 9 patients that has been through orthognathic surgery in Oral Maxillofacial Surgery Departement of Hasan Sadikin Hospital-Faculty of Dentistry Padjadjaran University between the years of 2010-2013. Inclusion sample criteria of this study is patients with class III skeletal malocclusion with retrognathic maxilla and prognathic mandible, the orthognathic surgery is being done both in maxilla and mandible. The result of cephalometric analysis is tested with pair t-test, the aim of this study is to see the difference before and after surgery compare to normal standard using Steiner, Downs and Wendel Wylie methods.

The results of this study show significant difference between the skeletal and vertical planes before and after orthognathic surgery in SNA angle, SNB angle, ANB angle, Convecity angle, and A-B plane angle. These analysis also compared to normal norm of Steiner, Downs, and Wendel Wylie methods.

Keywords : Orthognathic Surgery, Class III Skeletal Malocclusion, Skeletal Cephalometric Analysis of Steiner, Downs, and Wendel Wylie